

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

- Pada grafik hubungan T dengan c, dengan $q = 2 \text{ kN/m}^2$ menyatakan semakin kecil nilai kohesi maka kuat tarik geotekstil yang dibutuhkan semakin besar, pada FS = 1,5 kuat tarik mengalami kenaikan sebesar 45,564% sampai 152,058%, pada FS = 2, kenaikan terjadi sebesar 10,693% sampai 17,647%, dan FS= 3 kenaikan terjadi sebesar 0,471 % sampai 1,743%
- Pada grafik hubungann T dengan c, dengan $q = 5 \text{ kN/m}^2$ menyatakan semakin kecil nilai kohesi maka kuat tarik geotekstil yang dibutuhkan semakin besar, pada FS = 1,5 tegangan tarik mengalami kenaikan sebesar 28,808% sampai 108,732%, sedangkan FS =2 kenaikan tegangan tarik terjadi sebesar 8,297% sampai dengan 21,548%, dan pada FS = 3 kenaikan terjadi sebesar 0,748% sampai 3,416%
- Pada grafik hubungan T dengan c, dengan $q = 7 \text{ kN/m}^2$ menyatakan semakin kecil nilai kohesi maka kuat tarik geotekstil yang dibutuhkan semakin besar, pada FS = 1,5 dapat dinyatakan bahwa tegangan tarik geotekstil mengalami kenaikan dari 61,746% sampai 99,245%, sedangkan pada FS =2 terjadi kenaikan dari 19,138% sampai dengan 32,969% dan pada FS =3,0 terjadi kenaikan dari 1,869% sampai 20,869%.
- Pada grafik hubungan T dengan q, dengan $c = 5 \text{ kN/m}^2$ menyatakan semakin besar beban timbunan maka kuat tarik geotekstil yang dibutuhkan semakin besar, FS = 1,5 tegangan tarik mengalami kenaikan sebesar 23,666% sampai dengan 48,679%, pada FS=2, kenaikan terjadi sebesar 14,671% sampai 32,481%, dan FS= 3 kenaikan terjadi sebesar 10,851% sampai 24,807%

- Pada grafik hubungann T dengan q, dengan $c = 7 \text{ kN/m}^2$ menyatakan semakin besar beban timbunan maka kuat tarik geotekstil yang dibutuhkan semakin besar, FS = 1,5 tegangan tarik mengalami kenaikan sebesar 18,132% sampai dengan 40,07%, sedangkan FS =2 kenaikan tegangan tarik 7,899% sampai dengan 17,209%, dan pada FS = 3 kenaikan terjadi sebesar 0,0409% sampai dengan 10,507%.
- Pada grafik hubungan T dengan q, dengan $c = 10 \text{ kN/m}^2$ menyatakan semakin besar beban timbunan maka kuat tarik geotekstil yang dibutuhkan semakin besar, FS = 1,5 dapat dinyatakan bahwa tegangan tarik geotekstil mengalami kenaikan dari 23,757% sampai dengan 69,147% sedangkan pada FS =2 terjadi kenaikan dari 10,082% sampai dengan 13,447% dan pada FS =3,0 terjadi kenaikan dari 5,678% sampai dengan 8,719%.

4.2 Saran

- Perlu dilakukannya studi lebih lanjut mengenai analisis hubungan antara tegangan tarik geotekstil dengan kuat geser tanah.
- Perlu adanya kebijakkan yang tepat dalam menentukan parameter faktor keamanan sehingga dapat memperoleh nilai tegangan tarik geotekstil yang memuaskan.